

PERAN PENGASUH ANAK DALAM KECANDUNAN GATGET PADA ANAK PRA SEKOLAH

Sylvie Puspita¹, Najah Soraya Nia²

^{1,2}STIKes Husada Jombang; jn.Veteran Mancar Peterongan, 0321-877025

¹sylviepuspita@gmail.com, ²najah.niah78@gmail.com

Abstract

Gadgets are one of the factors that influence children's growth and development. It is undeniable that the development of technology brings us as parents to be smart and able to sort out when to give gadgets to children. The reason parents give gadgets to their children is that children cry and are fussy because they are not given gadgets, this makes parents, especially mothers, unable to do household chores, a problem that often occurs in society. The purpose of this study was to determine the relationship between the role of caregivers and children's gadget addiction in kindergarten al Munawaroh and Tk AL Ikhlas Pamekasan Madura. The methodology used in this study is an analytic observational using a cross sectional design. The population in the study was 270 caregivers of students at TK almunawaroh and AL Ikhlas with a purposive sampling technique of 50 caregivers. The instrument used was a gadget addiction questionnaire. Based on the research, it was found that there was a relationship between the role of caregivers and gadget addiction in pre-school children, this was evidenced by a p value <0.05, namely a p value of 0.041. The existence of gadget facilities provided by parents to pre-school children is a factor that influences gadget addiction in children. This is because it is not the time for pre-school age to be given gadgets because gadget has an impact on children, namely they can only communicate in one direction.

Keywords: Addictions, Gadgets, Preschoolers, Caregivers

Abstrak

Gadget merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Tidak bisa dipungkiri perkembangan teknologi membawa kita sebagai orang tua harus pandai dan bisa memilah kapan waktunya memberikan gadget kepada anak. Alasan orang tua dalam memberikan gadget pada anaknya adalah anak menangis dan rewel karena tidak diberikan gadget hal ini membuat orang tua terutama ibu tidak bisa mengerjakan pekerjaan rumah tangga merupakan masalah yang banyak terjadi di masyarakat. Tujuan dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui hubungan peran pengasuh dengan kecanduan gadget anak di TK al munawaroh dan Tk AL Ikhlas Pamekasan Madura. Metodologi yang digunakan dalam Penelitian ini merupakan observasional analitik dengan menggunakan desain cross sectional. Populasi dalam penelitian 270 pengasuh dari siswa atau siswi di TK almunawaroh dan AL Ikhlas dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling yang berjumlah 50 pengasuh. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner kecanduan gadget. Berdasarkan penelitian didapatkan hasil ada Hubungan antara peran pengasuh dengan kecanduan gadget pada anak pra sekolah hal ini dibuktikan dengan nilai p < 0.05 yaitu nilai p 0.041. Adanya fasilitas gadget yang dikasihkan oleh orang tua kepada anak pra sekolah merupakan faktor yang mempengaruhi kecanduan gadget pada anak. Hal ini karena usia pra sekolah belum saatnya diberikan gadget hal ini karena gadget menimbulkan dampak pada anak yaitu hanya bisa berkomunikasi satu arah.

Keywords: Kecanduan, Gadget, Anak Prasekolah, Pengasuh

PENDAHULUAN

Banyaknya ibu bekerja menyebabkan peran pengasuhan anak dilakukan oleh orang selain ibu. Pengasuh sendiri bukan hanya sekedar menjaga anak tetapi juga menjadi role model anak dimana pada usia balita anak akan meniru kebiasaan atau tingkah laku yang dilakukan orang disekelilingnya. Tumbuh kembang anak salah satunya juga dipengaruhi oleh faktor pengasuhnya (farhatin, 2018). Pengertian tumbuh kembang sendiri dapat diartikan suatu kejadian alami yang akan dilalui oleh seluruh manusia untuk mencapai kematangan atau kedewasaannya dengan perubahan yang terjadi pada individu. Pertumbuhan dan perkembangan adalah 2 hal yang berbeda dan memiliki arti yang berbeda pula. Pertumbuhan merupakan suatu proses berubah dalam bentuk jumlah, yaitu bertambahnya jumlah, ukuran, dimensi pada tingkat sel, organ, maupun individu. dimana individu tidak hanya bertambah besar secara fisik, tetapi juga dari segi volume dan bagian tubuh serta otak. Kita dapat menilai pertumbuhan fisik dengan menilai ukuran berat (gram, pound, kilogram), ukuran panjang (cm, meter), umur tulang, dan tanda-tanda seks sekunder (Soetjningsih, Ranuh Gde IG.N, 2013). Perkembangan merupakan perubahan yang dilihat dari jumlah dan kualitasnya. Bertambahnya keahlian struktur dan fungsi organ yang lebih baik, dalam siklus yang sesuai perkembangan fisiologis, yang merupakan proses kehidupan. Salah satu contoh adalah perkembangan pengetahuan, bahasa, kekuatan otot, mood, dan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari hasil dan lingkungan (imron,2017).

Dalam era teknologi Gadget adalah satu dari faktor yang mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak. Hampir semua kalangan memiliki gadget. Sayangnya gadget yang harusnya digunakan untuk membantu individu baik dalam pekerjaan, mempermudah komunikasi dan lain-lain pada orang dewasa. Sekarang ini banyak ditemukan bahwa anak balita sudah memegang gadget dengan alasan anaknya menjadi akan menangis bila tidak diberikan gadget. (Palar,2018). Salah satu yang berkembang pesat saat ini adalah Gadget. Gadget saat ini sudah masuk pada semua usia termasuk anak usia pra sekolah. Pertumbuhan gadget di indonesia sendiri pada tahun 2012 silam sudah meningkat mencapai 120 %. Menurut pendapat, penggunaan gadget pada anak pra sekolah sangat tidak disarankan karena dapat mempengaruhi proses perkembangan secara alami (Sari, 2016). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh vivi syofia sapardi pada tahun 2018 yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara penggunaan gadget dengan perkembangan anak usia prasekolah yaitu dengan nilai p value = 0.017. berdasarkan masalah yang terjadi peneliti ingin meneliti tentang peran pengasuh anak dalam kecanduan gadget pada anak usia pra sekolah. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana peran orang tua dalam kecanduan gadget pada anak usia prasekolah. Manfaat penelitian diharapkan bisa menjadi masukan bagi orang tua dalam memilih pengasuh anak dan bagaimana cara pola asuh yang benar. Hal ini karena mengasuh bukan hanya menjaga tetapi juga mendidik anak dan sebagai pemantau tumbuh kembang anak. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin menganalisis hubungan peran pengasuh dalam dengan kecanduan gadget pada anak pra sekolah di TK Wilayah Pakmekasan Madura.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan observasional analitik dengan menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 2 Taman kanak-kanan yaitu TK Al-hikmah pamekasn dan TK Almunawaroh yang berjumlah 270 siswa dan siswi. Kedua TK ini merupakan TK favorit sehingga bisa mewakili dari berbagai kalangan untuk responden penelitian. Pengambilan sampel dilakukan 20 % dari populasi. Hal ini karena jumlah populasi lebih dari 100. Sampel dalam penelitian ini adalah pengasuh anak yang berjumlah 50 anak dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Penelitian ini dilakukan pada bulan juli 2020 dengan menggunakan instrumen kuisioner kecanduan gadget pada anak prasekolah dengan jumlah soal 15 pernyataan dengan pilihan jawaban Sangat Setuju, Setuju, tidak setuju dan sangat setuju. instrumen yang digunakan sudah dilakukan uji validitas dan realibilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rekapitulasi Distribusi orang tua anak berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan di TK Al Munawaroh dan Al Hikmah Pamekasan Madura pada bulan Juli sampai Agustus Tahun 2020

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1	Umur		
	20-30tahun	6	12%
	31-40tahun	37	74%
2	40-50tahun	7	14%
	Pendidikan		
	Dasar(SD dan SMP)	0	0%
3	Menengah(SMA)	0	0%
	PerguruanTinggi	12	24%
		38	76%
	Pekerjaan		
	Ibu Rumah Tangga	26	52%
	PNS/TNI/POLRI	6	12%
	Wiraswata	7	14%
	Lain-lain	11	22%

Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 1 sebagian besar umur orang tua anak 31 sampai 40 tahun sebanyak 19 responden 74%, Pendidikan sebagian besar perguruan tinggi sebanyak 38 orang 76% dan pekerjaan responden hampir setengah ibu rumah tangga sebanyak 26 responden 52%.

Tabel 2 distribusi responden berdasarkan pengasuh anak di TK Al Munawaroh dan Al Hikmah Pamekasan Madura pada bulan Juli sampai Agustus Tahun 2020

No	Pengasuh	Frekuensi	Presentase
1.	Kakek/nenek	13	26%
2.	Orang tua	31	62%
3.	Orang lain	6	12%
Total		50	100%

Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 3 sebagian besar diasuh oleh orang tua 31 responden 62 % dan sebagian kecil diasuh orang lain 6 responden 12%.

Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Kecanduan gadget pada Anak pra sekolah di TK Al Munawaroh dan Al Hikmah Pamekasan Madura pada bulan Juli sampai Agustus Tahun 2020

No	Penggunaan gadget	Frekuensi	Presentase
1.	Tinggi	6	12%
2.	Sedang	34	68%
3.	Rendah	10	20%
Total		50	100%

Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 5 sebagian besar responden kecanduan gadgetnya kategori sedang sebanyak 34 responden 68% dan sebagai kecil kategori tinggi 6 responden 12%.

Tabel 4 hubungan peran pengasuh dengan kecanduan gadget anak pra sekolah di TK Al Munawaroh dan Al Hikmah Pamekasan Madura pada bulan Juli sampai Agustus Tahun 2020

Kecanduan gadget	Pengasuh						Total	
	Kakek/nenek		Orang tua		Orang lain		f	%
	f	%	f	%	f	%		
Tinggi	0	0%	9	18%	1	2%	10	20%
Sedang	12	24%	19	38%	5	10%	36	72%
Rendah	1	2%	3	6%	0	0%	4	8%
Total	13	26%	31	62%	6	12%	50	100#

Berdasarkan tabel 5. Didapatkan hasil kecanduan gadget kategori tinggi 9 anak 18% diasuh oleh orang tuanya dan 0 anak yang diasuh nenek/kakek, kecanduan gadget sedang sebanyak 19 anak 38% diasuh oleh orang tuanya dan 5 anak 10% diasuh oleh orang lain, kategori kecanduan gadget rendah tidak ada satupun yang diasuh oleh orang lain 0 anak.

Tabel 6 Rekapitulasi uji statistik peran pengasuh dengan Kecanduan gadget pada Anak pra sekolah di TK Al Munawaroh dan Al Hikmah Pamekasan Madura pada bulan Juli sampai Agustus Tahun 2020

Nilai Sig.(2-tailed)	Standart Significant	Corelation	Hasil
0.041	0.05	-0.229	H1 accepted

Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 6 didapatkan hasil adanya hubungan antara peran pengasuh dengan kecanduan gadget pada anak pra sekolah hal ini dibuktikan dengan nilai $p < 0.05$ yaitu nilai p 0.041 dengan nilai keeratan -0.229 yang artinya keeratan lemah.

PEMBAHASAN PERAN PENGASUH

Berdasarkan hasil penelitian peran pengasuh di dapatkan sebagian besar di asuh oleh orang tua sebanyak 31 responden 62 % diasuh oleh orang tua, pengasuh oleh kakek atau nenek sebanyak 13 responden 26 % dan 6 responden diasuh oleh orang lain 12%. Peran adalah beberapa tindakan yang dilakukan oleh individu sesuai dengan kondisi di lingkungan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Peran didasarkan pada pearaturan dan harapan peran yang menjelaskan apa yang seseorang harus dilakukan dalam situasi dan kondisi tertentu agar dapat memenuhi keinginan mereka sendiri atau harapan orang lain. Menurut hastuti, pengasuh adalah suatu kegiatan, keterampilan dimana tanggung jawab sama dengan orang tua dalam mendidik anaknya. pengasuh memegang peranan penting dalam tugas perkembangan yang akan menimbulkan ikatan jalinan yang kuat serta bagaimana perkembangan balita tergantung oleh pengasuh (Riana,2016). Menurut Sutomo. B. dan Anggraeni. DY (2010) Balita merupakan individu usia 1-3 tahn (batita) dan anak pra-sekolah. Saat usia pra sekolah, kebutuhan anak masih dibantu secara keseluruhan oleh orang tua untuk melaksanakan aktivitas sehari-hari seperti kebutuhan nutrisi, personal hygiene, BAK dan BAB. Perkembangan verbal yang dapat dilakukan dengan baik tetapi masih terbatas.

Pengasuhan anak menjadi hal yang penting dalam membentuk karakter anak, etika, knowlage dan masa depan anak. Sehingga kerja sama semua pihak yaitu dari keluarga, sekolah, dan masyarakat menjadi solusi terbaik demi suksesnya anak. Khusus bagi pengasuh anak, tugas dan tanggung jawab dalam keberhasilan pengasuhan anak dari kecil sangat besar, mengingat waktu terbanyak anak bersama pengasuhnya yaitu baik orang tua, kakaek atau nenek atau orang lain. Individu lahir dan tumbuh sangat di pengaruhi pola asuh keluarga dan lingkungan. Pola aktivitas, dan kemampuan menjalani kehidupan dengan penuh optimisme, aktualitas, dan dinamika (Istiana, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian pengasuhan anak sebagian besar dilakukan oleh orang tunya yaitu ibunya. Hal ini harusnya berdampak sangat baik terhadap tumbuh dan perkembangan anak mengingat pengasuhan terbaik adalah oleh keluarga dalam hal ini adalah orang tuanya. Berdasarkan dari pendidikan orang tua juga didapatkan sebagian besar orang tua berpendidikan sarjana atau perguruan tinggi. Hal ini diharapkan orang tua sudah mampu dan bisa dalam mendididik anak sehingga pertumbuhan dan perkemabngananak bisa secara optimal.

KECANDUAN GADGET

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil sebagian besar 34 responden 68% mengalami kecanduan gatget sedang, sebagian kecil 10 responden kecanduan gadget tinggi 20% dan kecanduan gadget rendah 6 responden 12%.

Gadget merupakan satu dari bukti perubahan IPTEK yang berkembang pesat sesuai dengan perkembangan jaman. Dengan adanya perkembangan iptek, dapat berpengaruh terhadap kehidupan manusia baik dari segi pemikiran atau tindakan. Penggunaan gadget diharapkan dapat memudahkan aktivitas individu menjadi lebih efisien. Dampak atau pengaruh gadget tidak hanya dirasakan oleh kalangan dewasa dan remaja tetapi juga mengubah perilaku balita (Hana, 2017). Ciri-ciri anak prasekolah yang tidak bisa lepas gadget yaitu 1. Menurunnya keinginan untuk beraktivitas; 2. Membicarakan seputar gadget secara terus menerus, 3. Tidak mendengarkan omongan orang tua atau suka marah jika ada yang menghalangi untuk bermain gadget; 4. Suka marah atau gampang tersinggung sehingga adanya perubahan sikap, 5. Egois, tidak mau meminjamkan gadget kepada orang lain; 6. Sering berbohong karena sudah tidak bisa lepas dengan gadgetnya, bisa dikatakan anak akan berusaha mencari cara untuk dapat memakai gadgetnya padahal sudah waktunya untuk istirahat (Maulinda, 2013).

Waktu ideal untuk seorang anak mulai dikenalkan memakai gadget yaitu memasuki usia 6 tahun. Pada usia enam tahun otak anak berkembang hingga 95% dari otak orang dewasa. Resiko bila kita mengenalkan gadget sebelum usia enam tahun, anak cenderung tertarik dengan tampilan yang menarik dan suara yang beragam yang terdapat pada gadget (Warisyah, 2015)

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menyarankan agar penggunaan gadget untuk anak balita tidak disarankan walaupun anak menginginkan untuk bermain gadget sebaiknya dilakukan dengan pendampingan orang tua hal ini karena secara tidak langsung akan mempengaruhi tumbuh kembang anak. Hal yang paling dirasakan yaitu dalam hal komunikasi, anak hanya berkomunikasi 1 arah yaitu dengan gadget sehingga anak cenderung untuk malas bersosialisasi dengan teman sebayanya yang berakibat pada perkembangan personal sosial anak. Anak tidak bisa mengendalikan emosi dan tidak mampu mengungkapkan atau merasakan perasaan sedih, gembira, simpati dan perasaan lainnya saat berkomunikasi atau bersosialisasi dengan teman sebayanya. Peran pengasuh baik itu dilakukan oleh orang tua, kakek/nenek atau pun orang lain yang dipercaya untuk mengasuh sangat dibutuhkan dalam pendampingan tumbuh kembang anak.

Hubungan peran pengasuh dengan kecanduan gadget pada anak pra sekolah di TK Al Munawaroh dan Al Hikmah pamekasan madura.

Berdasarkan hasil crosstab antara peran pengasuh dengan kecanduan gadget didapatkan hasil kecanduan gadget kategori tinggi 9 anak 18% diasuh oleh orang tuanya dan 0 anak yang diasuh nenek/kakek, kecanduan gadget sedang sebanyak 19 anak 38% diasuh oleh orang tuanya dan 5 anak 10% diasuh oleh orang lain, kategori kecanduan gadget rendah tidak ada satupun yang diasuh oleh orang lain 0 anak.

Faktor yang mempengaruhi pola asuh anak adalah pendidikan, sosial ekonomi (pekerjaan, penghasilan, tanggungan), lingkungan tempat tinggal, waktu keluarga bersama anak (Margareta, 2017). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Triyana Kusuma Hasil tentang Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Personal Sosial Anak Usia Pra Sekolah yang dilakukan TKIT Al Mukmin pada kelompok kasus dan kelompok perlakuan mendapatkan hasil yaitu anak yang sering menggunakan gadget cenderung berperilaku negatif dibandingkan yang jarang menggunakan gadget.

Tk AL-Munawaroh dan TK AL-Ikhlas adalah salah satu TK favorit dan cukup terkemuka dipamekasan. Hal ini tentunya berdampak pola asuh pengasuh terhadap anak-anak. Adanya fasilitas gadget yang diberikan atau mengenalkan gadget kepada anaknya. Jenis gadget yang diberikan kepada anak diantaranya Hp dan tablet. Alasan pengasuh dalam memberikan gadget adalah anak menjadi lebih tenang dan tidak rewel sehingga pengasuh bisa melakukan kegiatan lain seperti memasak, menyetrika dan lainya tanpa di ganggu oleh anaknya. Berdasarkan pendidikan orang tua yang sebagian besar perguruan tinggi harusnya lebih bisa memahami dampak penggunaan gadget pada anak dan tidak memberikan gadget sesuai dengan kebutuhan karena secara teori semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin bertambah wawasan dan pengetahuannya. Tetapi dalam kenyataannya justru anak yang diasuh oleh orang lain atau kakek dan nenek memiliki kecanduan gadget yang lebih rendah.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan tabel 6 didapatkan hasil adanya hubungan antara peran pengasuh dengan kecanduan gadget pada anak pra sekolah hal ini dibuktikan dengan nilai $p < 0.05$ yaitu nilai p 0.041 dengan nilai keeratan -0.229 yang artinya keeratan lemah.

SARAN

Bagi orang tua sebaiknya secara bijak dalam memperkenalkan Hp kepada anaknya. hal ini karena berdasarkan hasil penelitian didapatkan justru yang paling banyak mengalami kecanduan gadget adalah anak yang di asuh oleh orang tuanya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Eklesia, R. C., Londa, J. W., & Mingkid, E. (2020). Peran Komunikasi Orang Tua Dalam Mencegah Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini Di Kelurahan Karombasan Utara. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(3).
- [2]. Farhatin, R. (2018). Pengaruh Pengasuhan Orang Tua Yang Bekerja Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur. *Permata: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 94-102.
- [3]. Hana, P.P (2017). Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 1 Issue 1 (2017) Pages 1 – 11
- [4]. Imron, R. (2018). Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Prasekolah Di Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 13(2), 148-154.
- [5]. Latifah, E. W., Krisnatuti, D., & Puspitawati, H. (2016). Pengaruh Pengasuhan Ibu Dan Nenek Terhadap Perkembangan Kemandirian Dan Kognitif Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 9(1), 21-32.
- [6]. Maulida, Hidayah. 2013. Menelisik Pengaruh Penggunaan Aplikasi Gadget Terhadap Perkembangan Psikologis Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 2013. Semarang: Fkip Universitas Negeri Semarang.
- [7]. Eklesia, R. C., Londa, J. W., & Mingkid, E. (2020). Peran Komunikasi Orang Tua Dalam Mencegah Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini Di Kelurahan Karombasan Utara. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(3).
- [8]. Noormiyanto, F. (2018). Pengaruh Intensitas Anak Mengakses Gadget Dan Tingkat Kontrol Orangtua Anak Terhadap Interaksi Sosial Anak Sd Kelas Tinggi Di Sd 1 Pasuruhan Kidul Kudus Jawa Tengah. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-Sd-An*, 5(1).
- [9]. Suherman, R. N. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kecanduan Gadget Pada Anak Prasekolah (Doctoral Dissertation, Stikes Hang Tuah Surabaya).
- [10]. Palar, J. E., Onibala, F., & Oroh, W. (2018). Hubungan Peran Keluarga Dalam Menghindari Dampak Negatif Penggunaan Gadget Pada Anak Dengan Perilaku Anak Dalam Penggunaan Gadget Di Desa Kiawa 2 Barat Kecamatan Kawangkoan Utara. *Jurnal Keperawatan*, 6(2).
- [11]. Sapardi, V. S. (2018). Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah Di Paud/Tk Islam Budi Mulia. *Menara Ilmu*, 12(80).
- [12]. Sari, T. P., & Mitsalia, A. A. (2016). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Personal Sosial Anak Usia Pra Sekolah Di Tkit Al Mukmin. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 13(2).
- [13]. Soetjningsih, Ranuh Gde Ig.N, 2013, *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta. Egc.
- [14]. Warisyah Y, (2015) Pentingnya “Pendampingan Dialogis” Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini Prosiding Seminar Nasional Pendidikan “Inovasi Pembelajaran Untuk Pendidikan Berkemajuan” Fkip Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 7 November 2015